



**DAMPAK PROGRAM JALIN MATRA
TERHADAP KEBERDAYAAN EKONOMI KEPALA
RUMAH TANGGA PEREMPUAN DI DESA PURWODADI
KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh

**Dellies Khoirunnisa
NIM 120210201055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**DAMPAK PROGRAM JALIN MATRA
TERHADAP KEBERDAYAAN EKONOMI KEPALA
RUMAH TANGGA PEREMPUAN DI DESA PURWODADI
KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Dellies Khoirunnisa
NIM 120210201055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan nikmat yang Allah berikan. Semoga untaian kata dalam karya tulis ini menjadi sebuah persembahan sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Bapak Muhammad Suhaimi dan Ibu Rusmiati yang senantiasa mendoakan, memberi nasihat, dukungan, kasih sayang yang tak terhingga dan memberikan semangat tiada henti;
2. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. Drs. A.T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes. dan Ibu Deditiani Tri Indrianti S. Pd., M. Sc. terima kasih banyak atas ilmu dan segala bimbingannya selama ini.
3. Bapak dan Ibu Guru Saya sejak Taman Kanak-Kanak hingga perguruan tinggi terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan ;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember.

MOTTO

Jawaban dari sebuah keberhasilan adalah senantiasa belajar dan bekerja keras tanpa pantang menyerah¹⁾



1) <https://posterina.blogspot.com/>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dellies Khoirunnisa

Nim : 120210201055

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Dampak Program Jalin Matra Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan dalam instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Juli 2018

Yang menyatakan,

Dellies Khoirunnisa
NIM. 120210201055

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Dampak Program Jalin Matra Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi” telah disetujui pada:

hari, tanggal : Selasa, 17 Juli 2018

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dr. Drs. A.T. Hendrawijaya, SH. M.Kes
NIP 195812121986021002

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M. Sc
NIP. 197905172008122003

SKRIPSI

**DAMPAK PROGRAM JALIN
MATRA TERHADAP KEBERDAYAAN
EKONOMI KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN DI DESA
PURWODADI KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh:

Dellies Khoirunnisa

NIM 120210201055

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Drs. A.T.Hendrawijaya, S.H., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M. Sc

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Dampak Program Jalin Matra Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juli 2018

Tempat : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Dr. Drs. A.T.Hendrawijaya, S.H., M.Kes
NIP 19471212 197303 1 001

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M. Sc
NIP 197905172008122003

Anggota I

Anggota II

Niswatul Imsiyah S. Pd., M. Pd
NIP 197211252008122001

Lutfi Ariefianto S.Pd., M.Pd
NIP. 1985121020114041001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP 196880802 199303 1 004

RINGKASAN

Dampak Program Jalin Matra Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi; Dellies Khoirunnisa, 120210201055; 2018; 56 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Program Jalin Matra merupakan program cetusan dari Pemerintah Jawa Timur guna menanggulangi permasalahan kemiskinan dimana hal tersebut memiliki andil yang besar pada sebuah keberdayaan ekonomi. Melalui program Jalin Matra yang direalisasikan secara tepat sasaran, tepat jumlah (anggaran dana bantuan) dan juga tepat pemanfaatan, pemerintah Jawa Timur mengharapkan masyarakatnya mampu terlepas dari permasalahan kemiskinan dan mencapai keberdayaan ekonomi. Berdasarkan studi pendahuluan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah dampak dari program Jalin Matra terhadap keberdayaan ekonomi kepala rumah tangga perempuan di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu dapat menjadi perbandingan dan literatur bagi peneliti selanjutnya. Adapun manfaat praktis penelitian ini sebagai bahan koreksi untuk pelaksanaan program-program pemerintah selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan tempat penelitian menggunakan teknik *purposive area* yaitu bertempat di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Teknik penentuan responden menggunakan teknik populasi yang berjumlah 12 orang. Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh dari penyebaran angket pada responden dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi tata jenjang.

Berdasarkan hasil penelitian, besarnya dampak Program Jalin Matra terhadap keberdayaan ekonomi kepala rumah tangga perempuan di Desa Purwodadi

Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi adalah sebesar 0,767. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% untuk responden 12 orang sebesar 0,591, sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan dampak yang tergolong tinggi, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya ada dampak program Program Jalin Matra terhadap keberdayaan ekonomi kepala rumah tangga perempuan di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Jika diprosentasikan dampak tersebut adalah sebesar 53,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil tersebut lebih diperjelas melalui hasil analisis terhadap masing-masing indikator yaitu adanya dampak yang tinggi dari tepat sasaran terhadap keberdayaan ekonomi yaitu sebesar 0,535, adanya dampak yang tinggi dari tepat jumlah terhadap keberdayaan ekonomi sebesar 0,614 dan adanya dampak yang tinggi dari tepat pemanfaatan terhadap keberdayaan ekonomi sebesar 0,670.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat dampak yang tinggi dari program Jalin Matra terhadap keberdayaan ekonomi kepala rumah tangga perempuan di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada pengelola program Jalin Matra hendaknya dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengetahui dan mengatasi kemungkinan kurang efektifnya program Jalin Matra tersebut terutama dari segi sasaran program tersebut. Bagi sasaran program Jalin Matra diharapkan lebih mampu mengatasi masalah perekonomian pribadi dengan menyeimbangkan pendapatan dengan kebutuhan setiap harinya sehingga memperkecil kemungkinan tidak stabilnya pemenuhan kebutuhan keluarga. Untuk peneliti selanjutnya perlu ada penelitian tentang program Jalin Matra dengan 2 fokus sasaran selain penanggulangan feminisasi kemiskinan. Kemudian kepada pemegang kebijakan diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi agar kedepannya dapat mewujudkan program-program peningkatan keberdayaan ekonomi masyarakat miskin dengan lebih efektif dan efisien sehingga program dapat terlaksana dengan optimal dan dampaknya bagi sasaran program pun akan dapat terealisasi dengan baik.

PRAKATA

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Program Jalin Matra Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan Di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Selain itu penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Deditiani Tri Indrianti S.Pd, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dr. Drs. AT. Hendrawijaya, SH, M.Kes selaku Dosen Pembimbing I, Deditiani Tri Indrianti S.Pd, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II, Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji I, dan Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian serta memberikan kritik dan saran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen khususnya dosen Pendidikan Luar Sekolah serta seluruh staf karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu mengurus keperluan administrasi skripsi;

7. Bapak Suyanto, Bapak Samsuri, Ibu Tutik, Ibu Reni dan Ibu Prima, selaku pengelola dan pelaksana program Jalin Matra yang telah membantu serta memberikan pengarahan dan informasi demi terselesaikannya skripsi ini;
8. Bapak Muhammad Suhaimi dan Ibu Rusmiati yang telah menjadi orang tua terbaik dalam hidup saya, memberikan banyak kasih sayang, doa, perhatian, dukungan serta kerja keras hingga saya bisa menempuh pendidikan hingga saat ini;
9. Saudara-saudaraku Hendra Al Faroq, Nisvy Meylia F dan Yuli Wulandari yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Teman seperjuangan Atul, Rifda, Fatimah, Kiki, Fani, Yayuk, Tika, Fida, Ajeng, Silvi, Janah, Ana, Fahmi, Kholis serta teman-teman seperjuangan tugas akhir (skripsi) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini;
11. Sahabat-sahabat terbaik saya Amin, Wahyu, Erly, Ajeng, Sari, Candra, Edi dan juga teman-teman kosan Tequila, terimakasih atas semangat yang tiada henti diberikan kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini;
12. Keluarga besar almamater Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang akan selalu jaga nama baiknya seperti saya menjaga nama baik diri sendiri.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 17 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN SKRIPSI	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera.....	5
2.1.1 Tepat Sasaran.....	6
2.1.2 Tepat Jumlah.....	7
2.1.3 Tepat Pemanfaatan.....	9
2.2. Keberdayaan Ekonomi	9
2.2.1 Pendapatan	13
2.2.2 Konsumsi.....	13
2.2.3 Tabungan	14
2.3 Dampak Program JALIN MATRA Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan.....	15
2.4 Penelitian Terdahulu	16
2.5 Hipotesis.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis penelitian.....	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian.....	22
3.4 Definisi Operasional.....	23

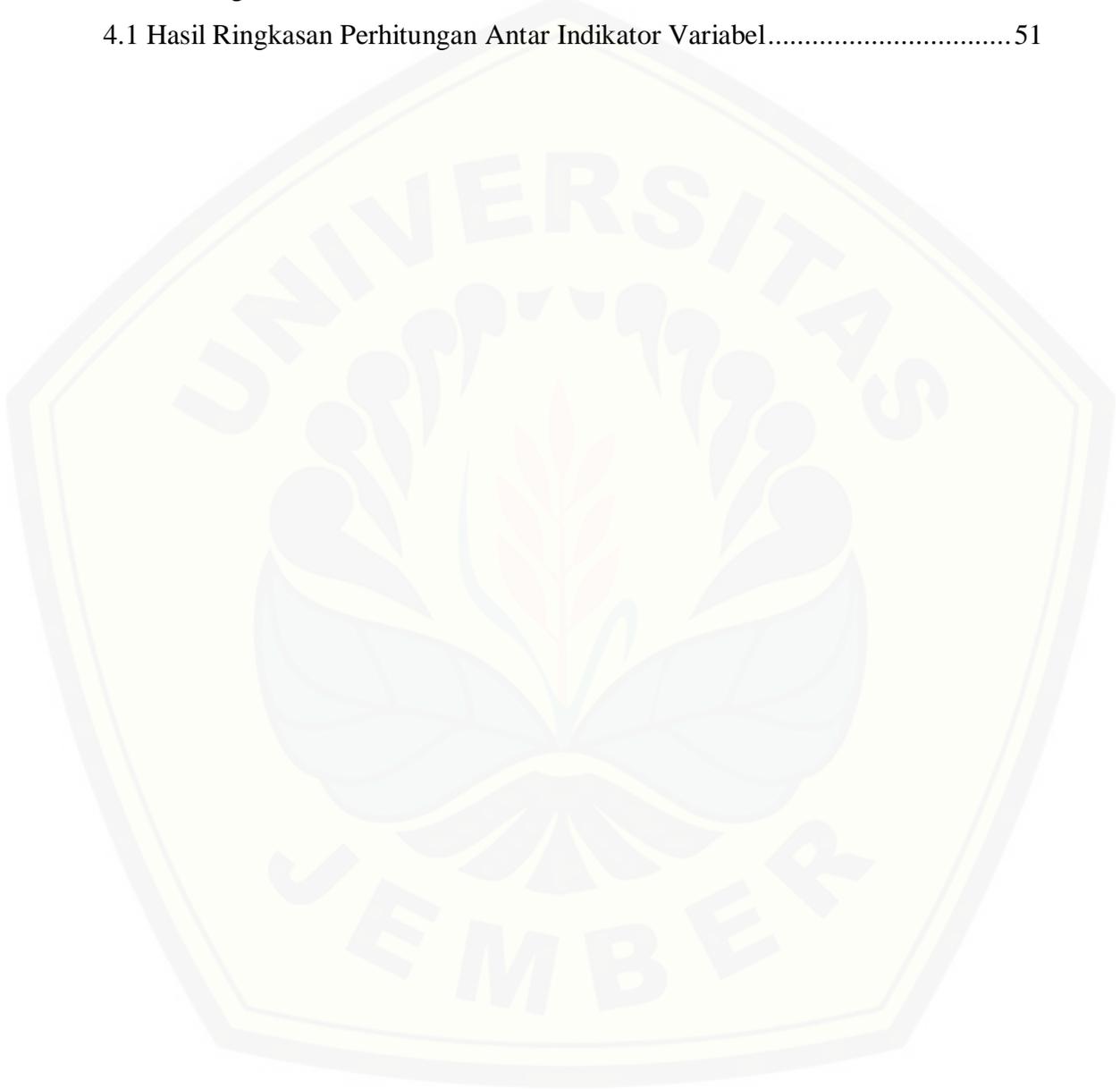
3.4.1 Program JALIN MATRA.....	23
3.4.2 Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangaa Perempuan ...	24
3.5 Rancangan Penelitian	25
3.6 Data dan Sumber Data	25
3.7 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7.1 Metode Angket	26
3.7.2 Metode Dokumentasi	27
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	28
3.8.1 Uji Validitas	28
3.8.2 Uji Reliabilitas	30
3.9 Metode Pengolahan dan Analisis Data	33
3.9.1 Pengolahan Data.....	33
3.9.2 Analisis Data.....	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Data Pendukung	37
4.1.1 Data Penyelenggara Program Jalin Matra di Tingkat Desa	37
4.1.2 Data Sasaran Program dan Jenis Bantuan.....	39
4.2 Data Utama	39
4.3 Penyajian Data dan Interpretasi Data	42
4.3.1 Data Hubungan Antara Tepat Sasaran Dengan Keberdayaan Ekonomi.....	44
4.3.2 Data Hubungan Antara Tepat Jumlah Dengan Keberdayaan Ekonomi.....	45
4.3.3 Data Hubungan Antara Tepat Pemanfaatan Dengan Keberdayaan Ekonomi	47
4.4 Analisis Data.....	48
4.4.1 Dampak Tepat Sasaran Terhadap Keberdayaan Ekonomi.....	49
4.4.2 Dampak Tepat Jumlah Terhadap Keberdayaan Ekonomi.....	50
4.4.3 Dampak Tepat Pemanfaatan Terhadap Keberdayaan Ekonomi.....	51
BAB 5 PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.5 Penelitian Terdahulu	17
3.1 Hasil Uji Validitas Angket	29
3.2 Hasil Uji Reliabilitas	31
3.3 Kategori Penafsiran Uji Reliabilitas	32
4.1 Data Penyelenggara Program Jalin Matra di Tingkat Desa	36
4.2 Data KepalaRumah Tangga Perempuan	37
4.3 Data Jenis Bantuan (Rencana Usaha)	39
4.4 Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X (Dampak Program Jalin Matra) dengan Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)	42
4.5 Interpretasi Nilai Korelasi r	43
4.6 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X dan Y1	44
4.7 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X Dan Y2	45
4.8 Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Variabel X Dan Y3	46

DAFTAR GAMBAR

3.1 Rancangan Penelitian	25
4.1 Hasil Ringkasan Perhitungan Antar Indikator Variabel.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	57
B. Instrumen Penelitian.....	58
C. Kuesioner Pelatihan.....	60
D. Tabel Uji Validitas Variabel X (Program Jalin Matra)	64
E. Tabel Angka Hasil Uji Validitas	68
F. Tabel Uji Reliabilitas Dengan Metode Belah Dua (Ganjil Genap)	69
G. Data Mentah Penelitian Variabel X (Dampak Program Jalin Matra)	72
H. Data Mentah Penelitian Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)	73
I. Hasil Perhitungan SPSS Seri 16	74
J. Penyajian Data Dan Hasil Perhitungan Manual.....	76
K. Foto Bukti Penelitian.....	84

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Perumusan Masalah, 1.3 Tujuan, 1.4 Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang

Permasalahan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur masih mencapai angka yang cukup tinggi yaitu sebesar 4.775.970 jiwa (12,28%) pada tahun 2015. Angka tersebut telah mengalami penurunan sebesar 0,06% atau 13.150 jiwa pada tahun 2009, pada saat itu penduduk miskin di Jawa Timur adalah sebesar 6.022.590 jiwa (16,68%). Namun angka tersebut masih terbilang cukup tinggi meskipun telah banyak program yang dikerahkan oleh Pemerintah baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten guna mengatasi permasalahan kemiskinan tersebut.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkomitmen untuk menjalankan pembangunan berkelanjutan yang berpusat pada rakyat yang inklusif dan mengedepankan partisipasi rakyat, pertumbuhan ekonomi yang berpihak kepada masyarakat miskin dan pengarus utamaan gender. Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) menjadi bentuk komitmen Pemerintah Provinsi Jawa Timur tersebut.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur merealisasikan hal tersebut dalam tiga kegiatan yang secara spesifik berbeda dari segi sasaran, yaitu diantaranya:

- a) Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin dengan sasaran Rumah Tangga Sangat Miskin
- b) Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan dengan sasaran Kepala Rumah Tangga Perempuan
- c) Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan dengan sasaran Rumah Tangga Rentan Miskin

Data Badan Pusat Statistik (BPS) telah menyatakan bahwa jumlah penduduk wanita di Jawa Timur lebih didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 2.864.364. Dari data tersebut, sebanyak 700.160 atau 24,4 % adalah perempuan-perempuan

berstatus kepala rumah tangga. Perempuan mengalokasikan sebagian besar penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga dan lebih mementingkan kebutuhan dasar keluarganya dibandingkan dengan laki-laki. Dapat dikatakan jika semakin besar penghasilan perempuan maka semakin kecil kemungkinan anak-anak menderita kekurangan gizi. Dengan kata lain apabila penanggulangan kemiskinan pada perempuan dapat berhasil maka akan memiliki dampak ganda dan lebih besar.

Namun pada kenyataannya partisipasi kerja Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) lebih rendah jika dibandingkan dengan Kepala Rumah Tangga berjenis kelamin laki-laki. Hal tersebut juga ditemui di Desa Purwodadi, yaitu salah satu daerah di Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

Desa Purwodadi menjadi salah satu desa di Kabupaten Banyuwangi yang melaksanakan program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan. Feminisasi kemiskinan mengandung arti suatu perubahan tingkat kemiskinan yang menyerang perempuan maupun perempuan berstatus kepala rumah tangga. Istilah tersebut menggambarkan suatu kegoyahan ekonomi tertentu bagi perempuan yang secara sendirian menyokong kehidupan perekonomian keluarga.

Kondisi dan posisi perempuan yang masih jauh tertinggal dibandingkan dengan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan yang salah satunya adalah aspek ekonomi menunjukkan bahwa perempuan masih menjadi kaum yang termarginalkan sehingga persoalan pemberdayaan perempuan memiliki lahan yang luas untuk ditangani. Indikator pertumbuhan ekonomi yang tinggi kemudian diimbangi dengan penurunan angka kemiskinan juga kesenjangan yang semakin rendah merupakan tolak ukur suatu masyarakat berkeluarga dikatakan telah mencapai tingkat kesejahteraan dan kemakmuran. Saat perempuan menjadi kaum yang terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan serta mempunyai pendapatan mandiri adalah tanda bahwa kesejahteraan suatu keluarga dikatakan meningkat.

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa suatu program penanggulangan masalah kemiskinan memiliki andil yang cukup besar untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran suatu individu maupun kelompok masyarakat.

Kesejahteraan dan kemakmuran dapat terbukti jika individu maupun kelompok masyarakat tersebut mampu berdaya. Pada kaum perempuan terutama perempuan berstatus kepala rumah tangga, hal tersebut dapat di capai apabila perempuan tersebut mampu mencapai kemandirian dalam menghidupi diri pribadi dan juga anggota keluarganya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik mengambil penelitian tentang program penanggulangan kemiskinan bertajuk pencapaian kesejahteraan dan kemakmuran dari kaum perempuan berstatus kepala rumah tangga melalui pencapaian keberdayaan ekonomi keluarganya. Penelitian tersebut diwujudkan dengan judul “Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Masyhud (2014:45) menyatakan tujuan perumusan masalah adalah untuk memperjelas dan mempertegas masalah penelitian atau dengan kata lain menjadi suatu upaya mengoperasionalkan masalah penelitian agar mudah pemecahannya, sehingga arah penelitian pun menjadi jelas dan tidak menimbulkan kerancuan dalam pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan pernyataan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik sebuah rumusan masalah yaitu “Adakah Dampak dari Adanya Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan di Kabupaten Banyuwangi?”.

1.3 Tujuan penelitian

Dalam penelitian terdapat tujuan yang berfungsi memperjelas dan memberikan pengarahan agar penelitian yang dilakukan tidak terjadi penyimpangan hasil dan tepat pada sasaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari adanya program Jalan Lain Menuju Mandiri Dan Sejahtera (Jalin Matra)

terhadap keberdayaan ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan di Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai. Adapun manfaat dalam penelitian ini, dibedakan menjadi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yaitu:

1.1.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana informasi maupun literatur bagi peneliti lain yang ingin meneliti kaitannya dengan program Jalin Matra bagi masyarakat miskin, serta dapat mengembangkan ilmu pendidikan, khususnya bagi pendidikan luar sekolah.

1.1.2 Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan koreksi untuk pelaksanaan program-program pemerintah selanjutnya, khususnya bagi perangkat desa dan anggota pendampingan program.
2. Bagi program studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dapat menambah dan juga menyumbangkan wawasan baru bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
3. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pustaka dan juga mewujudkan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu tentang penelitian.

Dalam bab ini akan diuraikan tentang: 2.1 Dampak Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera, 2.2 Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan, 2.3 Dampak Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan, 2.4 Kajian Penelitian Terdahulu, 2.5 Hipotesis.

2.1 Dampak Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata dampak diartikan sebagai sebuah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif). Pengaruh sendiri merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dicktus (2017) berpendapat bahwa dampak (impacts) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan, atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) merupakan program yang khusus ditujukan bagi masyarakat yang belum beruntung secara ekonomi berdasarkan Basis Data Terpadu (BDT) Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Program Perlindungan Sosial Tahun 2011 dengan status 30% kesejahteraan terendah.

Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan memiliki prinsip dasar “membangun dengan hati” yang mengedepankan empati sosial, karena pada hakikatnya program tersebut mengimplementasikan kewajiban pada negara untuk menghormati, melindungi dan memenuhi hak-hak dasar warga miskin khususnya yang masuk kriteria Kepala Rumah Tangga Perempuan agar mereka dapat bertahan hidup, kemudian secara bertahap berdaya keluar dari kemiskinan.

Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur No. 13 Tahun 2016 telah menetapkan indikator keberhasilan dari program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan. Indikator tersebut diantaranya:

- a) Tepat Sasaran

- b) Tepat Jumlah
- c) Tepat Pemanfaatan

Indikator keberhasilan digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program. Pada kajian ini indikator keberhasilan program mengacu pada tujuan diadakannya program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan. Jika tujuan dari sebuah program tercapai maka dampak dari sebuah program juga akan dapat diketahui. Berdasarkan hal tersebut, maka indikator-indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan diantaranya:

2.1.1 Tepat Sasaran

Sasaran merupakan sebuah tingkatan-tingkatan atau poin-poin untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan dalam hal ini adalah empat tujuan dari program Jalin Matra penanggulangan feminisasi kemiskinan yang telah tercantum pada Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 13 Tahun 2016 yang berbunyi;

- a. Memberikan akses interaksi dan perlindungan terhadap Kepala Rumah Tangga Perempuan melalui optimalisasi peran Kader TP-PKK.
- b. Memperluas akses Rumah Tangga Sasaran (RTS) dengan Kepala Rumah Tangga Perempuan terhadap usaha produktif untuk peningkatan aset usaha/pendapatan keluarga.
- c. Membantu mendorong ketahanan sosial ekonomi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar;
- d. Mendorong motivasi berusaha (need for achievement) dan kemampuan (life skill) RTS dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

Ketepatan dalam penentuan sasaran program akan berdampak pada keberhasilan program tersebut. Jika program Jalin Matra dapat tepat dalam memilih atau menentukan sasaran program, tujuan program Jalin Matra akan dapat terealisasi

dengan baik. Kemudian jika tujuan program Jalin Matra dapat terwujud, maka program Jalin Matra terbukti memiliki dampak bagi sasaran program tersebut.

Makmur (2011:7) berpendapat bahwa, ketepatan sasaran dapat menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan. Kemudian Budiani (2007) dalam jurnalnya berpendapat bahwa ketepatan sasaran program merupakan tolak ukur sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kemudian berdasarkan Basis Data Terpadu (BDT) tahun 2011, dilakukan verifikasi pada Rumah Tangga Sasaran (RTS) untuk mengetahui kondisi obyektif sekaligus melakukan validasi apakah RTS yang dimaksud masih layak atau tidak untuk memperoleh bantuan. RTS yang tidak layak dapat dilakukan penggantian melalui mekanisme Rembug Warga dengan tidak menambah alokasi RTS masing-masing desa.

Pada tahap awal sasaran diprioritaskan pada rumah tangga dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Rumah Tangga dengan status kesejahteraan 10% terendah (Desil 1) berdasarkan PPLS 2011 yang bersumber dari Basis Data Terpadu (BDT) TNP2K;
- 2) Rumah tangga dengan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP)
- 3) Kepala Rumah Tangga Perempuan yang memiliki Anggota Rumah Tangga (ART) Produktif dengan usia antara 15 – 65 tahun;
- 4) Rumah Tangga dengan jumlah ART lebih dari satu orang (tidak sebatang kara);
- 5) Desa dengan KRTP minimal 20 rumah tangga. Dikecualikan kabupaten yang telah habis kuota Rumah Tangga Sasarannya, dapat dilanjutkan pada desa dengan KRTP minimal 10 rumah tangga.
- 6) Hasil Verifikasi Rumah Tangga Sasaran Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan Tahun 2014

Berdasarkan penjelasan di atas maka penentuan sasaran program Jalin Matra haruslah mengacu pada kriteria-kriteria yang telah dijabarkan di atas. Hal tersebut

dilakukan guna memperlancar terlaksananya visi dan misi program dan juga menghindari kesalahan sasaran.

2.1.2 Tepat Jumlah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata jumlah adalah banyaknya (tentang bilangan atau sesuatu yang dikumpulkan menjadi satu). Jumlah memiliki arti dalam kelas *nomina* atau kata benda sehingga jumlah dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Tepat jumlah dalam kajian ini dimaksudkan sebagai anggaran dana dari program Jalin Matra kepada sasaran program tersebut.

Rudianto (2009:3) menyatakan bahwa anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal dan sistematis. Sedangkan Nafarin (2012:19) berpendapat bahwa anggaran merupakan suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kualitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang atau dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur No. 13 Tahun 2016, anggaran dana bantuan program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan dialokasikan kepada RTS (Rumah Tangga Sasaran) berupa uang tunai yang diberikan secara langsung. Kemudian pembelanjaan dilakukan oleh RTS dengan difasilitasi oleh pendamping desa. Anggaran Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan bersumber dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) Provinsi Jawa Timur melalui Bantuan Keuangan Khusus kepada Pemerintah Desa. Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa dihitung berdasarkan jumlah KRTP dikalikan jumlah nominal bantuan untuk KRTP ditambah Biaya Operasional Desa dan 5% dari total Bantuan pada KRTP dalam satu Desa untuk operasional dan insentif pendamping desa. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- a) Honorarium anggota Sekretariat Desa maksimal 30% dari total Bantuan pada KRTP dalam satu Desa.

- b) Biaya fasilitasi operasional kegiatan meliputi kegiatan rebug warga, fasilitasi pembukaan rekening kelompok KRTP, rapat-rapat fasilitasi KRTP, bantuan transport/ biaya perjalanan dalam rangka Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan, ATK, dokumentasi, spanduk, monitoring dan evaluasi serta pelaporan minimal 70% dari total Bantuan pada KRTP dalam satu Desa.
- c) Insentif pendamping desa dan operasional fasilitasi kegiatan di tingkat Pokmas KRTP sebesar 5% dari total Bantuan pada KRTP dalam satu Desa.

Anggaran diadakan untuk menyempurnakan suatu rencana yang telah disusun karena dengan adanya anggaran maka suatu rencana kegiatan menjadi lebih jelas rinciannya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tepat jumlah dalam kajian ini diartikan sebagai jumlah anggaran yang di gunakan untuk menunjang terlaksananya program Jalin Matra dengan rincian pengalokasian anggaran seperti yang telah dipaparkan di atas. Dengan adanya kejelasan suatu anggaran secara spesifik akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan suatu program sehingga mendorong penanggung jawab program untuk melakukan yang terbaik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.3 Tepat Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan sebuah proses atau cara atau perbuatan memanfaatkan sesuatu hal atau barang. Seperti yang terulis pada Kamus Umum Bahasa Indonesia bahwa, pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Tepat pemanfaatan berarti suatu proses memanfaatkan sesuatu hal atau barang sesuai dengan alurnya yang telah ditetapkan.

Pada kajian di atas, sasaran program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan dan jumlah anggaran bantuan bagi sasaran tersebut telah diperinci secara detail. Maka yang dimaksud tepat pemanfaatan adalah jumlah anggaran yang telah ditetapkan kepada sasaran program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi

Kemiskinan dapat terealisasi dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh penyelenggara program tersebut.

Pada pelaksanaan program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan, realisasi pembelanjaan barang untuk modal usaha para sasaran program dilakukan oleh pihak sasaran program itu sendiri dengan didampingi oleh pendamping desa yang bersangkutan. Hal tersebut bertujuan agar sasaran program atau Rumah Tangga Sasaran mendapatkan barang kebutuhan sesuai dengan rencana usaha para Rumah Tangga Sasaran tersebut.

2.2 Keberdayaan Ekonomi

Banyak orang yang sering mengalami kerancuan dalam mengartikan keberdayaan dan pemberdayaan. Keberdayaan dan pemberdayaan memiliki pengertian yang berbeda meskipun keduanya berkesinambungan. Priyono dan Pranarka (1996:77) berpendapat bahwa, pemberdayaan mengandung dua arti, yang pertama adalah *to give power or authority* atau pemberian kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Sedangkan pengertian kedua adalah *to give ability to or enable* atau memberikan kemampuan atau keberdayaan serta memberikan peluang kepada pihak lain untuk melakukan sesuatu.

Berbeda dengan pendapat di atas, Sumodiningrat (dalam Sulistiyani, 2004:78-79) menyampaikan pendapatnya bahwa, pemberdayaan sebenarnya merupakan istilah yang lebih khas negara Indonesia daripada negara Barat. Di negara Barat istilah tersebut diterjemahkan sebagai *empowerment*, istilah tersebut benar tetapi kurang tepat. Pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberi “daya” bukan “kekuasaan”. Mungkin istilah yang paling tepat adalah *energize* atau memberi “energi”, maka pemberdayaan adalah pemberian energi agar yang bersangkutan (sasaran) mampu untuk bergerak maju..

Beberapa pendapat di atas relevan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Soleh (2014:06) yaitu pemberdayaan merupakan serangkaian aktivitas untuk memperkuat dan atau mengoptimalkan daya dari suatu kelompok sasaran, yaitu

masyarakat yang kurang berdaya. Maka pemberdayaan merupakan suatu proses yang memerlukan waktu dan tindakan nyata secara bertahap dan berkesinambungan dalam meningkatkan kapasitas individu maupun masyarakat.

Berbeda dengan pemberdayaan, dalam konteks masyarakat, keberdayaan diartikan sebagai suatu unsur yang memungkinkan masyarakat untuk bertahan (*survive*) dan dalam pengertian dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan (Wrihatnolo dan Dwidjowijoto, 2007:75). Tim Pemberdayaan Masyarakat Pesisir PSKP Jember juga berpendapat bahwa, keberdayaan bukanlah pemberdayaan melainkan produk dari kegiatan pemberdayaan itu sendiri. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keberdayaan merupakan hasil dari sebuah tindak pemberdayaan yaitu suatu kemampuan untuk mengentaskan diri dari masalah ketertinggalan atau keterbelakangan daya guna.

Mengenai pengertian Ekonomi, istilah ekonomi sendiri berasal dari kata Yunani, *oikos* yang berarti keluarga atau rumah tangga dan *nomous* yang berarti peraturan, aturan, hukum, maka secara garis besar diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Sedangkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dituliskan bahwa ekonomi merupakan ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan).

Ekonomi berkembang menjadi suatu ilmu, sehingga ekonomi berarti pengetahuan yang tersusun menurut cara yang runtut dalam rangka mengatur rumah tangga. Sedikit berbeda, Lipsey dan Steiner (1991:09) menyatakan, ekonomi merupakan suatu pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam kehidupan masyarakat khususnya dengan usaha memenuhi tingkah laku manusia dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.

Menurut Suhardan (2012: 4-5), ekonomi merupakan usaha memanfaatkan segala sumber daya untuk memproduksi komoditas tertentu. Sedangkan Indrastuty (2011: 25) berpendapat bahwa, ekonomi adalah salah satu tindakan sosial yang

mempelajari aktivitas manusia dimana berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa.

Keterkaitan ekonomi dengan keberdayaan dikemukakan oleh Dreze dan Sen (1995:128) bahwa “Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat”.

Berdasarkan pernyataan dari berbagai pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan makna ekonomi mencakup berbagai hal mengenai produksi dan juga pemakaian suatu barang maupun jasa. Maka dari itu pula, dapat disimpulkan bahwa keberdayaan ekonomi adalah kemampuan dengan tindakan nyata dan berkesinambungan dalam mengelola suatu barang maupun jasa demi terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan seorang individu ataupun sekelompok masyarakat.

Keynes (dalam Wijaya, 2013) mengemukakan teori ekonomi yang secara sederhana disebut teori ekonomi Keynes. Lebih jelasnya Teori Konsumsi Keynes berbunyi “*Pengeluaran seseorang untuk konsumsi dan tabungan dipengaruhi oleh pendapatannya. Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin banyak tingkat konsumsinya pula, dan tingkat tabungannya pun akan semakin bertambah, dan sebaliknya apabila tingkat pendapatan seseorang semakin kecil, maka seluruh pendapatannya digunakan untuk konsumsi sehingga tingkat tabungannya nol*”.

Dari pernyataan Keynes tersebut, dapat dilihat bahwa ekonomi menyangkut tiga indikator diantaranya pendapatan, konsumsi dan tabungan. Kemudian Keynes juga menyatakan bahwa pendapatan suatu negara terdiri atas dua hal, yaitu:

- a) Pendapatan perseorangan dengan rumus $Y=C+S$
- b) Pendapatan perusahaan dengan rumus $Y=C+I$

Keterangan:

Y = tingkat pendapatan

C = tingkat konsumsi

S = tingkat tabungan

I = tingkat investasi

Penelitian ini mengkaji tentang perekonomian keluarga dari seorang kepala rumah tangga perempuan bukan dalam lingkup besar seperti perusahaan. Maka rumus yang tepat menurut Keynes adalah $Y = C + S$ atau jika dijabarkan adalah pendapatan bergantung pada tingkat konsumsi dan juga tingkat tabungan. Berdasarkan pernyataan pada teori Keynes tersebut, dapat disimpulkan bahwa kajian tentang perekonomian dalam sebuah keluarga berkepala rumah tangga perempuan mencakup tiga indikator yaitu pendapatan, konsumsi dan tabungan.

2.2.1 Pendapatan

Pada dasarnya, kebanyakan orang beranggapan bahwa pendapatan adalah faktor utama yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan diartikan sebagai hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan dalam kamus manajemen, pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

Pendapatan merupakan sejumlah hasil, baik berupa uang atau materi yang dicapai dengan penggunaan jasa-jasa yang dikorbankan. Setiap individu memiliki harapan dengan pendapatan yang cukup individu tersebut mempunyai kesempatan yang lebih untuk memenuhi kebutuhannya. Arfida (2003:225) berpendapat bahwa, pendapatan rumah tangga adalah penghasilan dari seluruh anggota keluarga yang disambungkan untuk memenuhi kebutuhan bersama ataupun perorangan dalam rumah tangga.

Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil yang diperoleh oleh seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan dalam kurun waktu tertentu berupa usaha sendiri (wiraswasta), bekerja pada orang lain, maupun hasil kepemilikan atas

sumber daya, dengan sebuah hasil berupa uang ataupun materi. Oleh karena itu setiap orang dalam menjalani kehidupannya akan selalu berusaha memenuhi segala kebutuhan yang beraneka ragam, baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier.

2.2.2 Konsumsi

Konsumsi merupakan fungsi dari pendapatan siap pakai *disposable income*. Dengan kata lain, fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara tingkat pengeluaran konsumsi dengan tingkat pendapatan yang siap dibelanjakan, mengenai seberapa besar jumlah konsumsi yang dilakukan masyarakat dan juga seberapa besar pendapatan yang diperoleh (Prasetyo, 2011; Subagyo: 2010). Hall (2001:49) berpendapat bahwa, konsumsi adalah semua penggunaan barang dan jasa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Todaro (2002:213) “Konsumsi secara umum diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia”. Untuk dapat mengkonsumsi, seseorang harus mempunyai pendapatan, besar kecilnya pendapatan seseorang sangat menentukan tingkat konsumsinya.

Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat membelanjakan sebagian dari pendapatan untuk membeli sesuatu disebut pengeluaran atau konsumsi. Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari oleh setiap orang dengan menggunakan barang dan jasa, tujuannya untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran dalam arti terpenuhinya berbagai macam kebutuhan, baik kebutuhan pokok (primer) maupun kebutuhan sekunder, kebutuhan jasmani atau pun kebutuhan rohani. Juga perlu digaris bawahi kembali bahwa pendapatan dan konsumsi merupakan dua hal yang saling berkesinambungan.

2.2.3 Tabungan

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh penabung sewaktu-

waktu pada saat dikehendaki dan menurut syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh bank penyelenggara. Pendapat lain menyatakan, bagian penghasilan atau pendapatan yang tidak habis dibelanjakan atau digunakan untuk konsumsi disebut tabungan (Semaradana, 2012).

Pendapat Semaradana tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Samuelson dan Nordhaus (2001:5) bahwa, “Tabungan merupakan sebagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi atau tabungan sama dengan pendapatan dikurangi dengan konsumsi”. Modigliani (dalam Mankiw, 2003:439) menekankan bahwa pendapatan bervariasi secara sistematis selama kehidupan seseorang dan tabungan membuat konsumen dapat mengalihkan pendapatan dari masa hidupnya ketika pendapatan tinggi ke masa hidup ketika pendapatan rendah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tabungan merupakan bagian dari penghasilan atau pendapatan yang tidak digunakan atau tidak habis dikonsumsi. Pembahasan mengenai tabungan selalu bersangkutan dengan pendapatan dan konsumsi, maka tindakan menabung dapat diartikan sebagai kemampuan dan kesediaan menahan nafsu konsumsi selama beberapa waktu agar di masa depan terbuka kemungkinan konsumsi yang lebih memuaskan.

2.3 Dampak Program Jalin Matra Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan

Program cetusan dari Pemerintah Jawa Timur yaitu program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) merupakan program yang ditujukan sebagai bentuk apresiasi yang tinggi pada permasalahan kemiskinan di Jawa Timur. Terutama pada Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan, pada Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur No. 13 Tahun 2016 telah dituliskan bahwa program tersebut memiliki tujuan untuk mengurangi angka kemiskinan serta keparahan dan kedalaman kemiskinan.

Maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan diharapkan memiliki dampak pada

berkurangnya angka kemiskinan sehingga akan tercapai kesejahteraan dan kemandirian melalui kemakmuran rakyat yang sesungguhnya akan terbukti dengan tingginya pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan yang semakin rendah. Dampak tersebut akan terwujud apabila program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan berhasil dilaksanakan dengan baik.

Adapun indikator keberhasilan dari program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan, berdasarkan yang tertera pada Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur No. 13 Tahun 2016 selaku penyelenggara program, diantaranya:

- a) Tepat Sasaran
- b) Tepat Jumlah
- c) Tepat Pemanfaatan

Keberdayaan ekonomi merupakan kemampuan dengan tindakan nyata dan berkesinambungan dalam mengelola suatu barang maupun jasa demi terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan seorang individu ataupun sekelompok masyarakat. Tingkat keberdayaan ekonomi dalam suatu keluarga menjadi tolak ukur kesejahteraan dari keluarga tersebut.

Teori ekonomi oleh Keynes (dalam Wijaya, 2003) yang berbunyi “*Pengeluaran seseorang untuk konsumsi dan tabungan dipengaruhi oleh pendapatannya. Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin banyak tingkat konsumsinya pula, dan tingkat tabungannya pun akan semakin bertambah, dan sebaliknya apabila tingkat pendapatan seseorang semakin kecil, maka seluruh pendapatannya digunakan untuk konsumsi sehingga tingkat tabungannya nol*”, secara sederhana telah dirumuskan dengan $Y=C+S$. Rumus tersebut mengartikan bahwa pendapatan bergantung pada tingkat konsumsi dan juga tingkat tabungan. Maka dapat disimpulkan bahwa keberdayaan ekonomi dalam sebuah keluarga mencakup tiga indikator yaitu pendapatan, konsumsi dan tabungan.

Dibentuk dan dilaksanakannya program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan memiliki tujuan inti mencapai kemakmuran dan

kesejahteraan masyarakat sehingga berdampak pada keberdayaan dalam hal perekonomian keluarga sasaran program yaitu perempuan-perempuan yang berstatus kepala rumah tangga.

2.4 Kajian Penelitian Terdahulu

Fungsi utama dari penelitian terdahulu adalah untuk memberikan landasan dan acuan kerangka berfikir untuk mengkaji masalah-masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian dan Perbedaan
1	Hairi Firmansyah (2012) Universitas Lampung	Ketercapaian Indikator Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin (P2FM) di Kota Banjarmasin	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari indikator yang dipaparkan dalam penelitian tersebut, program-program pemberdayaan masyarakat dapat dinilai belum layak disebut program pemberdayaan masyarakat, seperti diduga kuat oleh hipotesis penelitian ini.</p> <p>Prinsip-prinsip yang seharusnya mendasari pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat masih diabaikan.</p> <p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada program yang dilaksanakan untuk mencapai indikator keberdayaan masyarakat.</p> <p>Pada penelitian sekarang kajian keberdayaan bukan fakir miskin secara umum tetapi dikhususkan pada pemberdayaan kepala rumah tangga perempuan.</p>

2	Isnan Murdiansyah (2014) STIE Widya Gama Lumajang	Evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Program Gerdu-Taskin di Kabupaten Malang)	<p>Penelitian ini membahas tentang dampak program Gerdu Taskin dalam pemberdayaan masyarakat miskin di kabupaten Malang dan juga faktor-faktor yang menghambat program dalam peningkatan kesejahteraan.</p> <p>Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program tersebut mampu memberikan kontribusi terhadap penurunan angka kemiskinan, meskipun tidak terlepas dari berbagai permasalahan dalam proses operasionalnya.</p> <p>Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah penelitian terdahulu juga membahas tentang dampak dari adanya suatu program untuk pemberdayaan.</p> <p>Perbedaannya terletak pada sasaran program, pada penelitian terdahulu sasaran program adalah masyarakat miskin sedangkan penelitian sekarang sasaran program adalah kepala rumah tangga perempuan yang perlu diberdayakan.</p>
3	Evi Alfianti (2014) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pemberdayaan Perempuan melalui program Usaha Sosial Ekonomis Produktif Keluarga Miskin (USEP-KM) oleh Dinas Sosial DIY di Hargorejo Kokap Kulonprogo	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan program USEP-KM tersebut menimbulkan lebih banyak dampak positif daripada dampak negatif. Dampak positif yang diperoleh dapat dilihat dari segi ekonomi dan juga sosial.</p> <p>Dari segi ekonomi, program tersebut mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Sedangkan dari segi sosial, dapat mempererat hubungan persaudaraan antar sesama anggota kelompok USEP-KM.</p> <p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah terletak pada program yang dilaksanakan, yaitu program Jalin Matra atau Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera.</p> <p>Perbedaan lainnya adalah sasaran pada penelitian sekarang hanya dikhususkan pada kepala rumah tangga perempuan.</p>

4	Putri Dian Purnama (2016) Universitas Lampung	Efektivitas Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peran Perempuan Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P3KSS) Kampung Onoharjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015	<p>Penelitian tersebut membahas tentang peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sejahtera yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah berupa berubahnya pola pikir, meningkatnya pembangunan keluarga yang sehat dan sejahtera, meningkatkan wawasan kesehatan keluarga, wawasan wirausaha demi kesejahteraan keluarga dan juga wawasan dan pemahaman berorganisasi demi peningkatan kualitas ekonomi keluarga melalui usaha kelompok, koperasi dan usaha peningkatan pendapatan keluarga.</p> <p>Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah pada pembahasan peningkatan kesejahteraan keluarga dari segi ekonomi (pendapatan).</p> <p>Perbedaan terletak pada program yang dikaji dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.</p>
---	---	--	--

5	Putu Martini Dewi (2012). Universitas Udayana	Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga	<p>Penelitian ini membahas tentang partisipasi pedagang perempuan di pasar Badung dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam proses peningkatan pendapatan keluarga, baik dari segi usia, jam kerja, tingkat pendidikan dan jumlah anak dalam keluarganya.</p> <p>Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa faktor usia, jam kerja, tingkat pendidikan dan jumlah anak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang keluarga perempuan di pasar Badung.</p> <p>Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah kedua penelitian tersebut mengkaji tentang pendapatan perempuan dari pekerjaannya (usaha) demi kesejahteraan keluarga.</p> <p>Sedangkan perbedaannya yaitu, pada penelitian terdahulu objek penelitian khusus pada pedagang perempuan di pasar Badung, sedangkan pada penelitian sekarang objek penelitian adalah sasaran dari program Jalin Matra.</p>
---	---	---	---

2.5 Hipotesis

Menurut Depdikbud (dalam Masyhud, 2014:72) mendefinisikan hipotesis sebagai suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Sugiyono (2011:159) mengemukakan, bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.

Sedangkan menurut Masyhud (2014:72-73), hipotesis merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu

masalah penelitian yang untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian. Secara statistik, hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Adapun hipotesis penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya dampak dari variabel satu terhadap variabel yang lain dan hipotesis nihil (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya dampak dari variabel satu terhadap variabel yang lain.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Hipotesis alternatif (H_a): terdapat dampak dari adanya program Jalin Matra terhadap keberdayaan ekonomi kepala rumah tangga perempuan.
- b. Hipotesis nihil (H_0): tidak terdapat dampak dari adanya program Jalin Matra terhadap keberdayaan ekonomi kepala rumah tangga perempuan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Responden, 3.4 Definisi Operasional Variabel, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Realibilitas, 3.9 Teknik Penyajian Data dan Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Sukardi (2011, 166) menjelaskan bahwa, penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah terdapat hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi dilakukan ketika seseorang ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti.

Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang dikumpulkan berupa angka. Penelitian kuantitatif memiliki variabel yang bersifat sebab akibat, sehingga terdapat variabel dependen dan independen (Sugiyono, 2011:11). Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak dari variabel x terhadap variabel y , melalui pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data berupa angka-angka atau numerik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Universitas Jember (2012:23) menyatakan bahwa, tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian dilakukan. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan (Sukardi, 2003:53).

Dalam penelitian ini, daerah penelitian ditentukan dengan metode *purposive area* yaitu menentukan tempat penelitian tertentu dengan maksud untuk mencari lokasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian mengenai dampak program Jalin Matra terhadap keberdayaan ekonomi kepala rumah tangga perempuan di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian, diantaranya:

1. Adanya permasalahan kemiskinan karena kurang berdayanya kaum perempuan yang berstatus kepala rumah tangga.
2. Di daerah tersebut, program Jalin Matra termasuk dalam program yang diandalkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan kaum perempuan berstatus kepala rumah tangga.
3. Belum ada penelitian dengan judul dan permasalahan yang serupa di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.

Adapun waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah berkisar 5 bulan, dimulai antara bulan September 2017 sampai dengan Januari 2018. Adapun rincian kegiatannya adalah 2 bulan persiapan penelitian, 2 bulan penelitian di lapangan, dan 1 bulan penyusunan laporan.

3.3 Teknik Penentuan Responden

Menurut Arikunto (2006:122), “dalam suatu penentuan responden adalah orang-orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan atau pendapat tersebut bisa berbentuk lisan, tulisan, ataupun dokumen. Dalam penentuan responden penelitian langkah selanjutnya adalah menentukan subjek penelitian”.

Penentuan responden penelitian membutuhkan teknik tersendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik populasi. Arikunto (2006:173) menyatakan, teknik populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian.

Berdasarkan jumlah anggotanya, populasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu populasi yang terbatas atau terhingga, dan populasi tak terbatas atau tak terhingga (Masyhud, 2014:90).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi terbatas, karena peneliti sudah mengetahui jumlah responden penelitian yaitu sejumlah 12 responden.

3.4 Definisi Operasional

Menurut Masyhud (2014:55) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Definisi operasional sangat diperlukan demi menghindari kesalahan dalam penafsiran antara peneliti dan pembaca.

3.4.1 Dampak Program Jalin Matra

Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera atau biasa disebut Jalin Matra merupakan sebuah program yang dicetuskan oleh Pemerintah Jawa Timur dalam rangka mempercepat dan memperluas rencana penanggulangan kemiskinan di Jawa Timur. Dalam penelitian ini peneliti mengkhususkan kajian pada program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan. Adapun indikator dari Dampak Program Jalin Matra diantaranya:

- a) Tepat Sasaran
- b) Tepat Jumlah
- c) Tepat Pemanfaatan

3.4.2 Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan

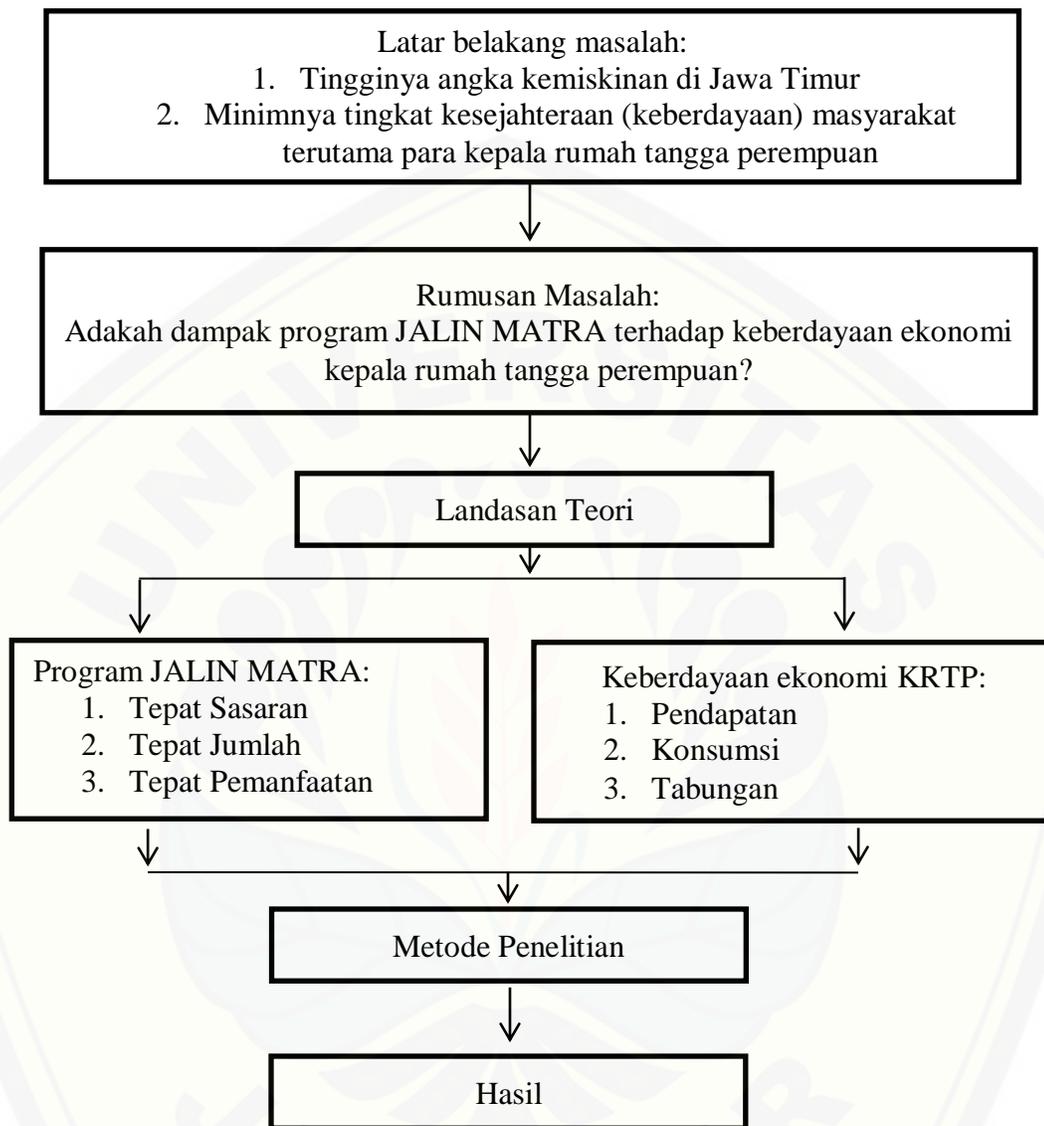
Keberdayaan atau dengan kata lainnya pemberdayaan merupakan serangkaian aktivitas untuk memperkuat dan atau mengoptimalkan daya dari suatu kelompok sasaran atau dalam penelitian ini adalah kepala rumah tangga perempuan. Sedangkan ekonomi adalah sebuah ilmu dan pengetahuan tentang tingkah laku manusia mengenai asas-asas produksi dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.

Kepala rumah tangga perempuan dalam hal ini yang dimaksudkan adalah seorang wanita yang menjadi kepala rumah tangga karena berbagai macam penyebab, seperti telah bercerai, suami meninggal, ditinggal suami dalam waktu yang lama (minimal 6 bulan) dan tidak mendapatkan nafkah, dan memiliki suami yang difabel/cacat atau sakit menahun sehingga melakukan aktivitas produktif.

Maka keberdayaan ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas atau usaha secara bertahap dengan tindakan nyata dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kapasitas perekonomian Kepala Rumah Tangga Perempuan guna terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan hidup bagi Kepala Rumah Tangga Perempuan.

3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai. Rancangan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram (Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2012:23). Berikut rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:



Keterangan:



: hubungan searah



: adanya hubungan

3.6 Data dan Sumber Data

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2012:23-24), data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sumber data ialah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Sumber data berasal dari organisasi, masyarakat, sistem hewan, tumbuhan, bahan,

alat dan lain-lain. Arikunto (2006:118-172) menyatakan data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka, sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Adapun jenis data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder (Universitas Jember, 2012:23). Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik benda maupun orang, sedangkan data sekunder adalah data diperoleh secara tidak langsung dari dokumen atau sumber informasi lainnya. Sumber data dalam penelitian ini, diantaranya:

- a) Kepala Rumah Tangga Perempuan di desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi, sejumlah 12 responden sebagai sumber data primer (responden utama), yang akan dihimpun pendapatnya melalui pengisian angket sebagai instrumen pertama.
- b) Pendamping program, dokumentasi dan juga kepustakaan akan dijadikan sumber data pendukung atau data sekunder.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data ialah uraian yang menjelaskan cara dan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data (Universitas Jember, 2012:24). Metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Menurut Arikunto (2006:127) metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.7.1 Metode Angket (Kuesioner)

Masyhud (2014:218) menyatakan bahwa, angket atau kuisisioner merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan oleh responden,

angket menjadi teknik pengumpulan data yang efisien. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (X), melingkari, atau memberi tanda check (V) pada jawaban yang telah disediakan.

Pada penelitian ini kisi-kisi angket (kuesioner) dapat dilihat pada lampiran B, kemudian pedoman pembuatan angket (kuesioner) juga dapat dilihat pada lampiran C. Berikut beberapa alasan peneliti menggunakan angket tertutup, diantaranya:

- a. Responden dapat secara jujur menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket tanpa merasa malu
- b. Dalam metode ini, angket dapat disebarakan secara bersamaan dan merata pada responden
- c. Dapat dijawab oleh responden sesuai dengan kemampuan masing-masing responden.

3.7.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya (Arikunto, 2002:206). Metode ini digunakan sebagai pelengkap metode angket dan metode observasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011:240).

Pada metode dokumentasi, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari (Sukardi, 2003:81).

Berdasarkan hal tersebut, maka data yang diperoleh dari metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai data pendukung yang digunakan sebagai penguat data primer atau data utama, atau dalam arti lain, data tersebut tidak dianalisis

melainkan hanya dicantumkan sebagai penguat atas kebenaran data utama. Kisi – kisi dari metode dokumentasi terdapat pada lampiran B. Adapun data yang diperoleh dengan metode dokumentasi yaitu berkaitan dengan program Jalin Matra, diantaranya:

- a. Struktur organisasi lembaga penyelenggara program Jalin Matra
- b. Data kepala rumah tangga perempuan (rumah tangga sasaran)
- c. Daftar pendamping program Jalin Matra.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur. Untuk mencapai validitas instrumen pengumpul data tersebut dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu validitas isi dan validitas empirik (Masyhud, 2014:242).

Validitas isi diperoleh dengan cara menjabarkan butir-butir instrumen dari setiap unsur atau komponen variabel penelitian yang akan diukur. Sedangkan validitas empirik dapat dicapai melalui uji coba instrumen.

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan penghitungan manual untuk setiap butir soal instrumen. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan rumus *Sperman rank* yaitu sebagai berikut:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

rho_{xy} : koefisien korelasi

1-6 : bilangan konstan

D : selisih perbedaan variabel X dan Y

N : jumlah responden

Pengolahan atau analisis data tersebut diberikan pada 10 *sample* sebagai subjek penelitian sementara dengan harga kritik sebesar 0,591 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui analisis data tersebut dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{kritik}$ artinya terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y.
2. Dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{kritik}$ artinya tidak terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

Berikut tabel hasil perhitungan manual uji validitas tiap butir soal dengan faktor dan tiap butir soal dengan jumlah total.

Tabel 3.1 Uji Validitas

Nomor Angket	Korelasi Dengan Faktor	R-tabel	Kesimpulan
1	0,84	0,648	Valid
2	0,834	0,648	Valid
3	0,9	0,648	Valid
4	0,761	0,648	Valid
5	0,731	0,648	Valid
6	0,8	0,648	Valid
7	0,862	0,648	Valid
8	0,771	0,648	Valid
9	0,713	0,648	Valid
10	0,873	0,648	Valid
11	0,873	0,648	Valid
12	0,873	0,648	Valid
13	0,846	0,648	Valid
14	0,788	0,648	Valid
15	0,773	0,648	Valid
16	0,834	0,648	Valid

(Sumber: data diolah tahun 2017)

Setelah dilakukan perhitungan secara manual pada setiap butir instrumen, dari 16 pernyataan yang disediakan peneliti kepada 10 responden sebagai *sample*, terdapat 16 pernyataan dinyatakan valid dan 0 pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas lebih mengarahkan pada aspek konsistensi instrumen secara keseluruhan. Test dinyatakan valid jika test itu dapat mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal (Masyhud, 2014:250).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *internal consistency*. *Internal consistency* atau konsistensi internal adalah pengujian reliabilitas dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu, dimana hasil dari analisis tersebut dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen (Sugiyono, 2011:131). Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik belah dua (*Split Half*) dari Spearman Brown. Langkah-langkah penggunaan teknik belah dua (*Split Half*) diantaranya:

- a. Peneliti menyusun instrumen penelitian dengan jumlah butir instrumen genap
- b. Peneliti membagi instrumen menjadi dua buah bagian, yaitu dengan cara ganjil dan genap atau atas bawah
- c. Peneliti mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua
- d. Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2r_{xy \text{ Splithalf}}}{1+r_{xy \text{ Splithalf}}}$$

Keterangan:

R_{11} : Koefisien Reliabilitas

$r_{xy \text{ Splithalf}}$: hasil korelasi belah dua

Untuk kepentingan uji reliabilitas, peneliti harus memiliki ketegasan untuk menetapkan berapa tingkat reliabilitas yang diinginkan. Konsekuensi dari sikap tegas peneliti tersebut adalah peneliti harus memperbaiki, memodifikasi atau bahkan membuang beberapa butir agar tercapai reliabilitas yang cukup.

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas

jumlah ganjil (X)	jumlah genap (Y)	rank X	rank Y	D	D ²
29	26	7,5	8	-0,5	0,25
34	33	1	1,5	-0,5	0,25
30	33	5,5	1,5	4	16
25	24	10	10	0	0
33	31	2,5	4	-1,5	2,25
26	29	9	6	3	9
30	26	5,5	8	-2,5	6,25
29	26	7,5	8	-0,5	0,25
31	32	4	3	1	1
33	30	2,5	5	-2,5	6,25
					41,5

(Sumber: data diolah tahun 2017)

Penghitungan menggunakan korelasi tata jenjang

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 41,5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{249}{990} \\
 &= 1 - 0,251 \\
 &= 0,749
 \end{aligned}$$

Hasil dari penghitungan korelasi tata jenjang tersebut kemudian diolah kembali menggunakan rumus *spearman-brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2r_{xy} \text{ splithalf}}{1+r_{xy} \text{ splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,749}{1+0,749} \\
 &= \frac{1,498}{1,749} \\
 &= 0,856
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan rumus *spearman-brown* adalah $R_{11} = 0,856$, hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori reliabilitas tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut:

Tabel 3.3 Kategori Penafsiran Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-0,100	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2014:256)

Dari hasil uji reliabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reabilitas yang tinggi untuk mengukur dampak dari adanya program Jalin Matra terhadap keberdayaan ekonomi kepala rumah tangga perempuan.

3.9 Teknik Penyajian Data dan Analisis Data

Teknik penyajian dan analisis data adalah uraian tentang cara mengkaji dan mengolah data awal atau data mentah sehingga menjadi dua atau informasi dan uraian tentang cara analisisnya (Universitas Jember, 2012:24).

3.9.1 Teknik Penyajian Data

Data yang diperoleh peneliti awalnya adalah berupa data mentah dan belum dapat dikatakan sebagai hasil penelitian. Data-data tersebut harus diolah agar sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Sebelum pada tahap analisis data harus diolah terlebih dahulu. Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data:

a. *Editing*

Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2009:121). Pada tahap *editing* yang dilakukan adalah memeriksa daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diisi oleh responden. Maka kegiatan *editing*

adalah memeriksa kembali data yang sudah didapat dari responden, dan melakukan perbaikan jika masih terdapat hal-hal yang salah atau meragukan.

b. Coding

Coding merupakan proses mengklasifikasikan jawaban para responden berdasarkan macamnya dengan cara memberi tanda/symbol/kode tertentu bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kelompok/kategori yang sama. Symbol/tanda tersebut pada umumnya berbentuk angka atau huruf. Dalam penelitian ini, penggunaan symbol dilakukan guna mempermudah peneliti dalam kegiatan *scoring*. Symbol digunakan untuk mempermudah penulisan kata agar lebih singkat saat dicantumkan pada lembar kuesioner atau angket.

- 1) Symbol SS untuk pernyataan Sangat Setuju
- 2) Symbol S untuk pernyataan Setuju
- 3) Symbol R untuk pernyataan Ragu
- 4) Symbol TS untuk pernyataan Tidak Setuju
- 5) Symbol STS untuk pernyataan Sangat Tidak Setuju

c. Scoring

Scoring merupakan langkah pemberian nilai atau skor atau langkah memberikan kategori untuk setiap butir jawaban yang diberikan responden dalam angket penelitian. Dalam penelitian ini, kegiatan *scoring* dilakukan dengan memberikan skor berbeda pada setiap kode/tanda yaitu:

- 6) Responden yang menjawab pilihan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 7) Responden yang menjawab pilihan Setuju (S) diberi skor 4
- 8) Responden yang menjawab pilihan Ragu-ragu (R) diberi skor 3
- 9) Responden yang menjawab pilihan Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 10) Responden yang menjawab pilihan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

d. Tabulating

Tabulating adalah usaha untuk menyajikan data, terutama pengolahan yang menjurus ke analisa kuantitatif seperti menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang. *Tabulating* dibuat dengan memberi tanda dan mengatur angka-angka untuk dapat digunakan sebagai penghitung frekuensi atau jumlah. Dalam penelitian ini, data dimasukkan ke dalam tabel dan angka sehingga mempermudah analisis dan perhitungan yang sesuai dengan masing-masing indikatornya.

3.9.2 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis statistik digunakan untuk data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan, yaitu data dalam bentuk bilangan atau angka (Masyhud, 2014:265). Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2011:147).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah-ubah atau dinaik turunkan (Sugiyono, 2015:260). Pendapat lain mengatakan bahwa, analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh melibatkan suatu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi linier sederhana. Berikut rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 5.1 Kesimpulan dan 5.2 Saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa Ha yang berbunyi terdapat dampak dari program Jalin Matra terhadap keberdayaan ekonomi kepala rumah tangga perempuan di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi dapat diterima. Sedangkan Ho yang berbunyi tidak terdapat dampak dari program Jalin Matra terhadap keberdayaan ekonomi kepala rumah tangga perempuan di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi tidak dapat diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa program Jalin Matra memberikan dampak yang tinggi terhadap keberdayaan ekonomi kepala rumah tangga perempuan di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a) Bagi pengelola atau penyelenggara program Jalin Matra

Hendaknya dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengetahui dan mengatasi kemungkinan kurang efektifnya program Jalin Matra tersebut terutama dari segi sasaran program tersebut.

b) Sasaran Program Jalin Matra

Diharapkan sasaran dari program Jalin Matra yaitu para kepala rumah tangga perempuan lebih mampu mengatasi masalah perekonomian pribadi dengan menyeimbangkan pendapatan dengan kebutuhan setiap harinya

c) Peneliti lain

Perlu dikembangkan penelitian lanjutan mengenai program Jalin Matra dengan sasaran Rumah Tangga Sangat Miskin atau Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan.

d) Pemegang kebijakan

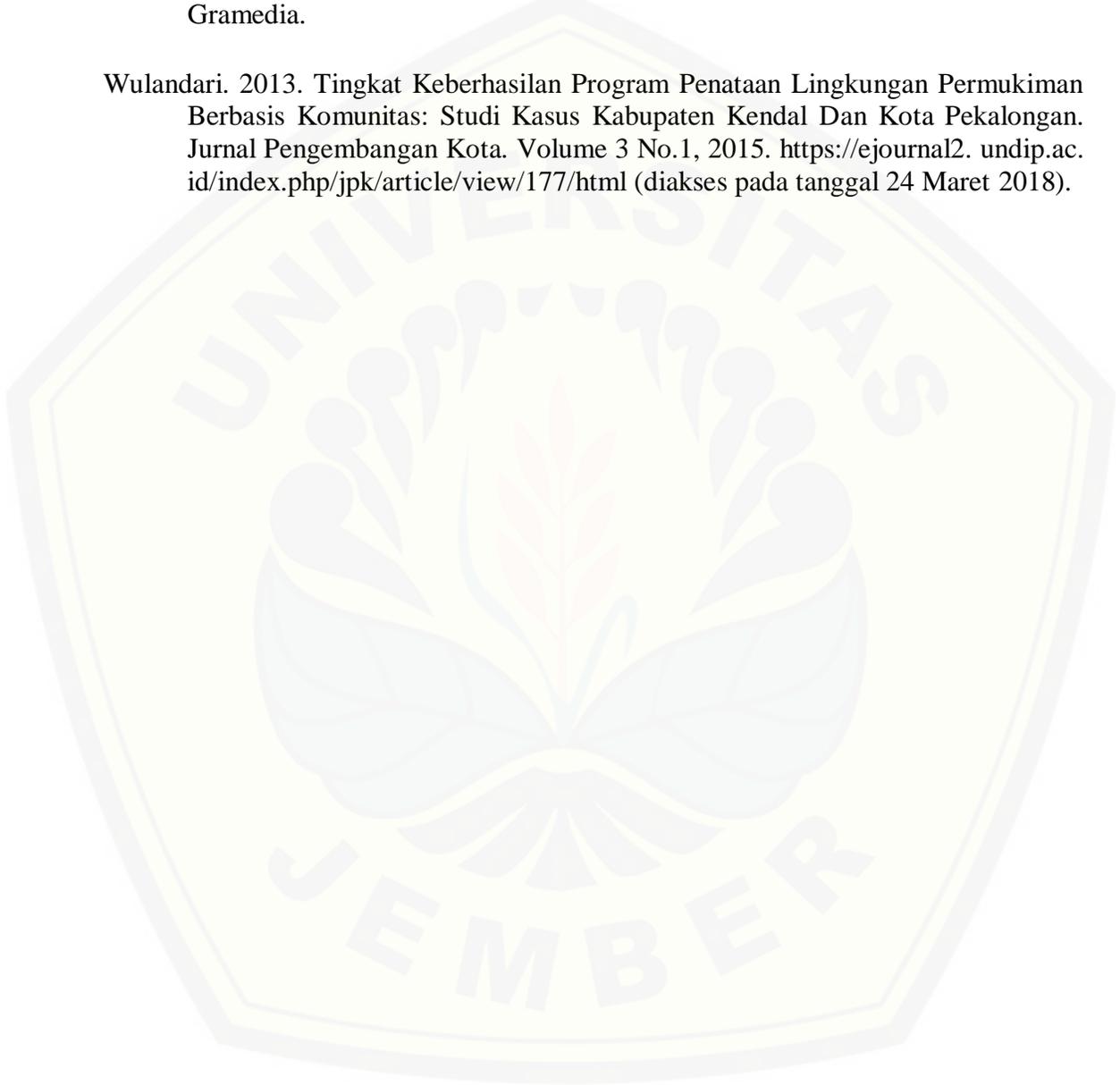
Diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi agar kedepannya dapat mewujudkan program-program peningkatan keberdayaan ekonomi masyarakat miskin dengan lebih efektif dan efisien sehingga program dapat terlaksana dengan optimal dan dampaknya bagi sasaran program pun akan dapat terealisasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfida. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiani, Ni Wayan. 2007. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*. Vol. 2 no. 1. (Online: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/input/article/download/3191/2288>) (diakses pada 24 Maret 2018)
- Dicktus. 2017. *Definisi, Dampak, Pengendalian Hujan Asam Niken*. (Online) <http://www.scribd.com/search?query=definisi+dampak> (Diakses pada 20 November 2017)
- Dreze, Jean & Sen, Amarta. 1995. *India: Pembangunan Ekonomi dan Peluang Sosial. Jurnal Tinjauan Ekonomi India*, 31 (1): 127-130.
- Firmansyah, Hairi. *Ketercapaian Indikator Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan*. (Online) <https://media.neliti.com/media/publications/9246-ID-ketercapaian-indikator-keberdayaan-masyarakat-dalam-program-pemberdayaan-fakir-m.pdf> (Diakses pada tanggal 03 Agustus 2017)
- Gubernur Jawa Timur. 2016. *Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 13*. Surabaya.
- Indrastuty, Dini. 2011. *RPUL Untuk SMP*. Tim Media Pusindo.
- Hall, J. A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kadariah. 2002. *Analisis Pendapatan Nasional*. Jakarta: Bina Aksara.
- Khandker, R. S., dan Haughton, Jonathan. 2012. *Pedoman tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lipsey, G Richard. dan Steiner, O Peter. 1991. *Pengantar Ilmu Ekonomi I Edisi Keenam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mankiw, N. G. 2003. *Pengantar Ekonomi Jilid I*. Erlangga. Jakarta
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Masyhud, Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK
- James, Michael. 2001. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia.
- Makmur. 2011. *Efektifitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Mustafa, Zaenal. 2009. *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nafarin, Muhammad. 2012. *Penganggaran Rencana Kerja perusahaan Edisi Kesatu*. Jakarta : Salemba Empat.

- Nurhayati, Dies. 2017. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM). Vol. 1, No. 2, Desember 2017.(Online) ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi (diakses pada 24 Maret 2018)
- Pangeran, Adhamaski. 2010. *Perbedaan Tujuan, Sasaran, Parameter dan Indikator*. (Online) <http://adhamaskipangeran.blogspot.co.id/> (Diakses pada tanggal 27 November 2017)
- Prasetyo. 2011. *Knowledge Managment Simposium Internasional Ilmiah Luasi*. Tidak Diterbitkan.
- Pratiwy. 2013. Pengaruh ketepatan sasaran anggaran, sistem pengendalian manajerial sektor publik dan sistem pelaporan pada akuntabilitas kinerja. Jurnal Akuntansi. Vol. 16.3, September 2016.
- Prijono, O. S. & Pranarka, A.M.W. 1996. *Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: CSIS
- Purwanto, E. A. & Sulistyastuti D, R. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Rudianto. 2009. *Penganggaran*. Jakarta: Erlangga.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. 2001. *Macro Economic*. Jakarta: Erlangga.
- Semaradana, Putu. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro*. Tidak Diterbitkan.
- Soleh, Chabib. 2014. *Dialektika Pembangunan dengan Pemberdayaan*. Bandung: Fokusmedia.
- Subagyo, Ahmad. 2010. *Marketing In Business*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suhardan, Dadang. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharto Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Penerbit PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistiyani, A. T. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supardi, M. D. 2006. *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerda Press.
- Todaro. 2002. *Ekonomi dalam Pandangan Modern (Terjemahan)*. Jakarta: Bina Aksara.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Perss.
- Widoyoko, E. P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Wijaya, Mekar. 2013. *Teori Ekonomi Keynes*. (Online) <https://wijayanomics.wordpress.com/2013/03/29/teori-ekonomi-keynes> (Diakses pada tanggal 02 Agustus 2017)
- Wrihatnolo, R. R. & Dwidjowijoto, R. N. 2007. *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: Gramedia.
- Wulandari. 2013. Tingkat Keberhasilan Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas: Studi Kasus Kabupaten Kendal Dan Kota Pekalongan. *Jurnal Pengembangan Kota*. Volume 3 No.1, 2015. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk/article/view/177/html> (diakses pada tanggal 24 Maret 2018).



LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Dampak Program Jalan Lain Menuju Mandiri Dan Sejahtera (Jalin Matra) Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan di Kabupaten Banyuwangi	Adakah Dampak Dari Program Jalan Lain Menuju Mandiri Dan Sejahtera (Jalin Matra) Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan di Kabupaten Banyuwangi?	<ol style="list-style-type: none"> Dampak Program Jalan Lain Menuju Mandiri Dan Sejahtera (Jalin Matra) Keberdayaan Ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> Tepat Sasaran Tepat Jumlah Tepat Pemanfaatan <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan Konsumsi Tabungan 	<ol style="list-style-type: none"> Primer: 22 kepala rumah tangga perempuan Sekunder: Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Penentuan Daerah Penelitian: metode <i>purposive area</i> yaitu di desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Penentuan Responden: Teknik populasi Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Angket Dokumen tasi Jenis Penelitian: Korelasi dengan pendekatan kuantitatif 	<p>(Ha) Terdapat Dampak Program Jalan Lain Menuju Mandiri Dan Sejahtera (Jalin Matra) Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan di Kabupaten Banyuwangi</p> <p>(Ho) Tidak Terdapat Dampak Program Jalan Lain Menuju Mandiri Dan Sejahtera (Jalin Matra) Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan di Kabupaten Banyuwangi</p>

LAMPIRAN B

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Metode Angket

1.1 Kisi-Kisi Angket

Program JALIN MATRA			Sebaran Item/Nomor	Sumber Data
Variabel	Sub Variabel	Indikator		
Program Jalin Matra	1. Tepat Sasaran	Sesuai kriteria pada penyelenggara program Jalin Matra	1-3	Responden
	2. Tepat Jumlah	Sesuai kriteria pada penyelenggara program Jalin Matra	4-5	
	3. Tepat Pemanfaatan	Sesuai kriteria pada penyelenggara program Jalin Matra	6-7	
Keberdayaan Ekonomi			Sebaran Item/Nomor	Sumber Data
Keberdayaan Ekonomi	1. Pendapatan	1. Penghasilan dalam sebulan	8-9	Responden
	2. konsumsi	1. Tanggungan keluarga	10-12	
		2. Biaya kesehatan dan pendidikan	12	
	3. Tabungan	1. Keinginan menyisihkan uang	13-15	

2. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang Akan Diraih	Sumber Data
1.	Data Kepala Rumah Tangga Perempuan yang menjadi sasaran Program Jalin Matra di desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi	Perangkat Desa
2.	Data perangkat (pengurus) desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi	Perangkat Desa
3.	Data pendamping pelaksana program Jalin Matra desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi	Perangkat Desa
4.	Rencana pelaksanaan program Jalin Matra desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi	Perangkat Desa

LAMPIRAN C

PEDOMAN KUESIONER

Assalamualaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi), maka perkenankan saya:

Nama : Dellies Khoirunnisa

Nim : 120210201055

Mengharapkan kesediaan dan partisipasi Ibu dalam penelitian ini untuk mengisi daftar pertanyaan melalui pedoman kuesioner dibawah ini, yang mana digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang Dampak Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan di Kabupaten Banyuwangi. Atas bantuan dan partisipasi Ibu pada penelitian ini diucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya berikan.

1. Petunjuk pengisian jawaban

- a. Tulislah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
- b. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
- c. Tuliskan pendapat anda pada setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 3 : Ragu-ragu (R)

Skor 2 : Tidak Setuju (ST)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Identitas responden

Nama :

Umur :

Alamat :

3. Daftar Pertanyaan

Variabel X (Program Jalin Matra)

A. Tepat sasaran

NO	PERTANYAAN	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
1	Anda merasa penghasilan anda kurang dari cukup					
2	Jumlah anggota keluarga anda lebih dari satu orang					
3	Anda tidak hidup sebatang kara					
4	Anda bekerja secara mandiri (satu-satunya yang bekerja dalam keluarga anda)					

B. Tepat jumlah

NO	PERTANYAAN	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
5	Bantuan berupa modal usaha yang diberikan program Jalin Matra setara dengan yang anda butuhkan					
6	Anda tidak memiliki keluhan tentang bantuan modal usaha					

C. Tepat pemanfaatan

NO	PERTANYAAN	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
7	Anda mampu mengelola modal usaha anda dengan benar					
8	Anda memiliki keinginan pengembangan usaha (memperbesar aset usaha)					

Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)

D. Pendapatan

NO	PERTANYAAN	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
9	Sebelum mendapat bantuan modal usaha dari program Jalin Matra, pendapatan anda kurang dari cukup					
10	Sesudah mendapat bantuan modal usaha dari program Jalin Matra, pendapatan anda mengalami peningkatan					

E. Konsumsi

NO	PERTANYAAN	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
11	Anda dan anggota keluarga anda mampu mengkonsumsi makanan (makan) 3 kali dalam satu hari					
12	Anda mampu membiayai pendidikan anak dari penghasilan (usaha) pribadi anda					

NO	PERTANYAAN	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
13	Jika terdapat anggota keluarga yang sakit, solusinya adalah berobat (membawa ke dokter)					

F. Tabungan

NO	PERTANYAAN	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
14	Saat memiliki uang lebih, anda akan menyisihkan uang tersebut untuk disimpan (di tabung)					
15	Menurut anda, menabung lebih baik dari meminjam uang (berhutang)					
16	Menabung menjadi solusi jika terdapat kebutuhan mendadak yang mendesak					

LAMPIRAN D

Dampak Program Jalin Matra										
Nama	Tepat Sasaran				Tepat Jumlah			Tepat Pemanfaatan		
	1	2	3	Faktor 1	4	5	Faktor 2	6	7	Faktor 3
Supiana	4	4	4	12	4	3	7	5	4	9
Suhayniyah	5	5	5	15	4	5	9	4	5	9
Titik Alfathannisa	3	3	4	10	3	4	7	3	4	7
Avkarina	3	3	2	8	3	4	7	3	4	7
Ulva	5	4	5	14	4	4	8	4	5	9
Nia	2	3	2	7	3	4	7	4	4	8
Qoyumil Hikmah	5	4	4	13	3	3	6	4	3	7
Selviana	5	4	4	13	3	3	6	5	4	9
Denia Ermandha	4	5	3	12	3	4	7	3	4	7
Putri	5	5	5	15	4	3	7	3	3	6
Jumlah	41	40	38	119	34	37	71	38	40	78

Data diatas merupakan data yang diperoleh dari hasil menguji coba instrumen dilapangan. Instrumen yang diperoleh dalam uji-coba tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir, dengan skor faktor menggunakan teknik korelasi Tata Jenjang (Mahsyud, 2014:311). Berikut analisis dengan mengkorelasikan skor butir dengan faktor:

1. Korelasi butir pernyataan 4 dengan faktor 2

soal 4	faktor 2	rank 4	rank faktor 2	D	D2
4	7	2,5	5,5	-3	9
4	9	2,5	1	1,5	2,25
3	7	7,5	5,5	2	4
3	7	7,5	5,5	2	4
4	8	2,5	2	0,5	0,25
3	7	7,5	5,5	2	4
3	6	7,5	9,5	-2	4

3	6	7,5	9,5	-2	4
3	7	7,5	5,5	2	4
4	7	2,5	5,5	-3	9
					44,5

Hasil korelasi butir pernyataan 4 dengan faktor 2, yaitu:

$$\begin{aligned}
 R_{ho} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \cdot 44,5}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{267}{990} \\
 &= 1 - 0,269 \\
 &= 0,731
 \end{aligned}$$

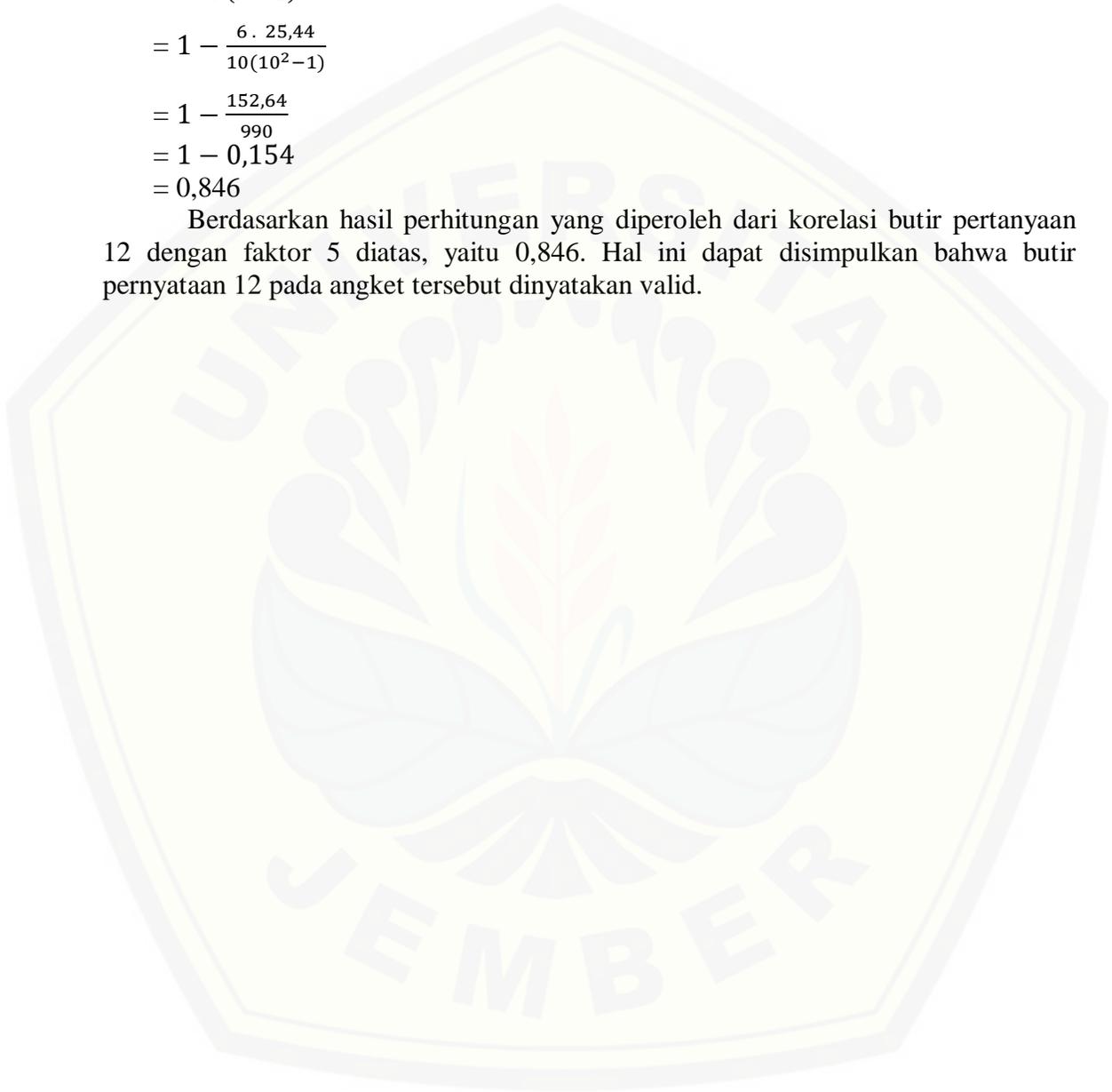
Menurut Mashyud (2014:312) setelah harga *rho* dalam setiap butir pertanyaan diperoleh, maka untuk menentukan setiap butir angket valid atau tidak, digunakan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 5%. Jika nilai *rho* lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka butir angket tersebut valid dan jika nilai *rho* lebih kecil dari pada r-tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka butir angket tersebut dinyatakan tidak valid (gugur). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari korelasi butir pertanyaan 4 dengan faktor 2 di atas, yaitu 0,769. Hal ini dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan 4 pada angket tersebut dinyatakan valid.

Soal 12	Faktor 5	Rank 12	Rank Faktor 5	D	D2
3	10	8,5	7	1,5	2,25
4	11	3,5	3,5	0	0
3	10	8,5	7	1,5	2,25
3	8	8,5	9,5	-1	1
4	10	3,5	7	-3,5	12,25
3	8	8,3	9,5	-1,2	1,44
4	11	3,5	3,5	0	0
4	11	3,5	3,5	0	0
4	13	3,5	1	2,5	6,25
4	11	3,5	3,5	0	0
					25,44

Hasil Korelasi butir 12 dengan faktor 5, yaitu:

$$\begin{aligned}R_{ho} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6 \cdot 25,44}{10(10^2-1)} \\ &= 1 - \frac{152,64}{990} \\ &= 1 - 0,154 \\ &= 0,846\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari korelasi butir pertanyaan 12 dengan faktor 5 diatas, yaitu 0,846. Hal ini dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan 12 pada angket tersebut dinyatakan valid.



LAMPIRAN E

Nomor Angket	Korelasi Dengan Faktor	R-tabel	Kesimpulan
1	0,943	0,591	Valid
2	0,806	0,591	Valid
3	0,918	0,591	Valid
4	0,731	0,591	Valid
5	0,8	0,591	Valid
6	0,862	0,591	Valid
7	0,771	0,591	Valid
8	0,713	0,591	Valid
9	0,873	0,591	Valid
10	0,873	0,591	Valid
11	0,873	0,591	Valid
12	0,846	0,591	Valid
13	0,788	0,591	Valid
14	0,773	0,591	Valid
15	0,834	0,591	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka semua item dinyatakan valid karena korelasinya signifikan dengan faktor.

Lampiran F

Ganjil									
	1	3	5	7	9	11	13	15	Jumlah
1	4	4	3	4	5	3	3	3	29
2	5	5	5	5	4	3	4	3	34
3	3	4	4	4	4	3	4	4	30
4	3	2	4	4	3	2	3	4	25
5	5	5	4	5	3	3	4	4	33
6	2	2	4	4	5	2	4	4	27
7	5	4	3	3	4	3	3	3	28
8	5	4	3	4	3	3	4	3	29
9	4	3	4	4	4	4	4	4	31
10	5	5	3	3	4	3	4	4	31
Jumlah	41	38	37	40	39	29	37	36	

Genap								
	2	4	6	8	10	12	14	Jumlah
1	2	4	5	4	4	3	4	26
2	5	4	4	5	4	4	4	30
3	4	3	3	5	4	3	4	26
4	4	3	3	4	3	3	4	24
5	5	4	4	4	3	4	5	29
6	5	3	4	4	3	3	5	27
7	4	3	4	4	4	4	4	27
8	4	3	5	4	4	4	4	28
9	5	3	3	5	5	4	4	29
10	5	4	3	4	4	4	4	28
Jumlah	43	34	38	43	38	36	42	

Jumlah ganjil (X)	Jumlah genap (Y)	Rank X	Rank Y	D	D2
29	26	4,5	2,5	2	4
34	30	1	1	0	0
30	26	6	2,5	3,5	12,25
25	24	1	1	0	0
33	29	9	8,5	0,5	0,25
27	27	2	4,5	-2,5	6,25
28	27	3	4,5	-1,5	2,25
29	28	4,5	6,5	-2	4
31	29	7,5	8,5	-1	1
31	28	7,5	6,5	1	1
					31

Rumus Tata jenjang yaitu:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 31}{10(10^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{186}{990} \\
 &= 1 - 0,187 \\
 &= 0,812
 \end{aligned}$$

Diolah kembali dengan rumus *spearman-brown*:

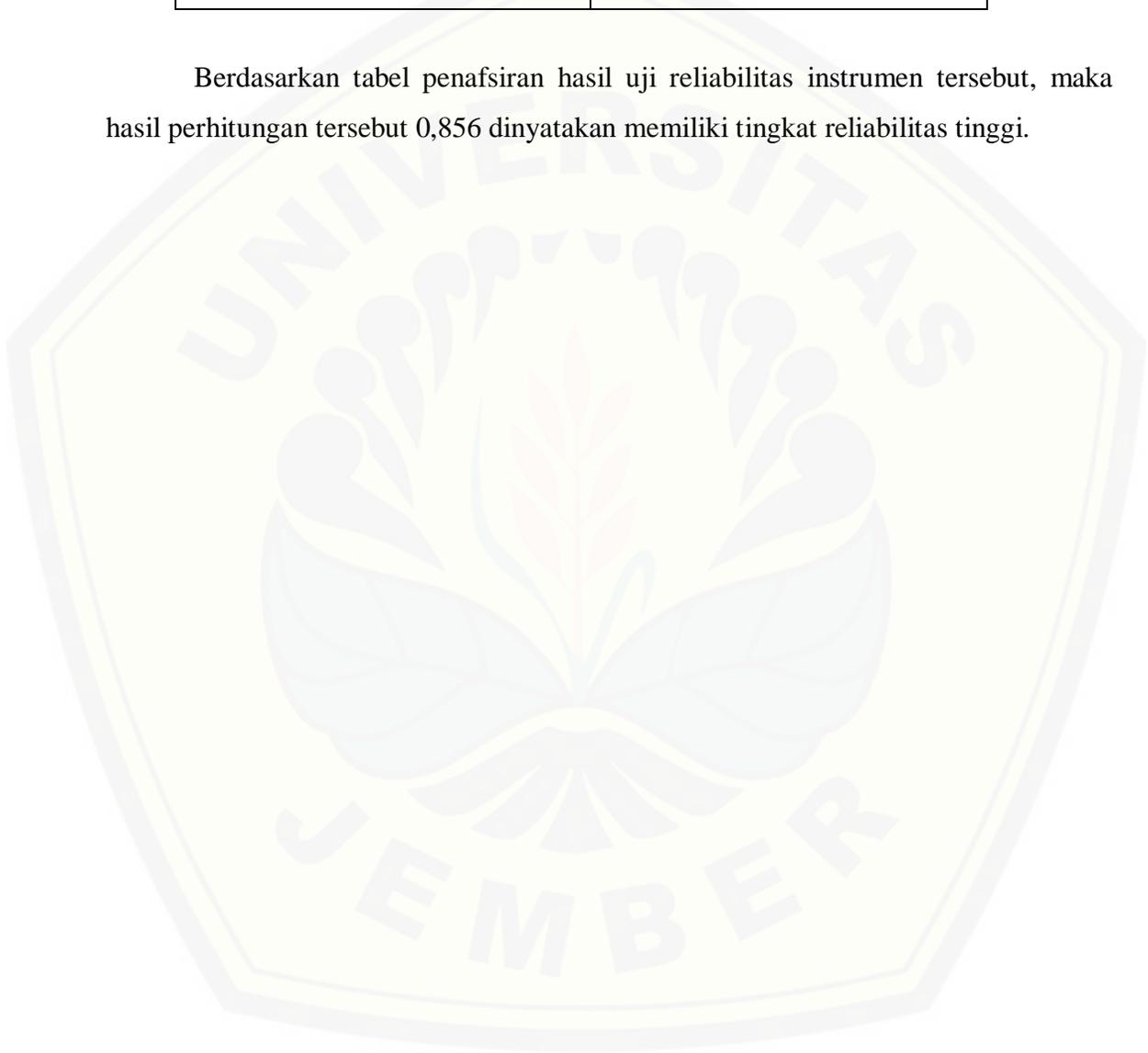
$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2r_{xy} \text{ splithalf}}{1+r_{xy} \text{ splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,812}{1+0,812} \\
 &= \frac{1,624}{1,812} \\
 &= 0,896
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan perhitungan yang diperoleh berdasarkan rumus *Spearman-Brown* di atas, selanjutnya ditafsirkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Balian dalam Mashyud (2014:256) bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,80 keatas, kategori tingkat reliabilitas instrumen tersebut, yaitu:

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
------------------------	-----------------------

0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas Cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas Tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas instrumen tersebut, maka hasil perhitungan tersebut 0,856 dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi.



LAMPIRAN G

Data Mentah Penelitian Variabel X (Dampak Program Jalin Matra)

No	Nama	1	2	3	Faktor 1	5	6	Faktor 2	7	8	Faktor 3	X total
1	Siti komariyah	4	4	4	12	4	4	8	3	4	7	27
2	Suprihatin	4	4	4	12	4	3	7	3	4	7	26
3	Waginah	4	5	5	14	4	4	8	4	4	8	30
4	Sulastri	5	5	5	15	4	4	8	4	5	9	32
5	Poniyem	5	4	5	14	4	4	8	4	5	9	31
6	Wagirah	5	5	5	15	5	4	9	5	5	10	34
7	Kasih	5	4	5	14	3	3	6	3	4	7	27
8	Saimah	5	4	5	14	5	4	9	4	4	8	31
9	Siti rokayah	4	4	5	13	4	4	8	4	4	8	29
10	Semi	5	4	5	14	4	3	7	3	4	7	28
11	Jeminah	4	4	4	12	3	3	6	3	4	7	25
12	Susiati	5	4	4	13	4	3	7	3	4	7	27

LAMPIRAN H

Data Mentah Penelitian Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)

No	Nama	9	10	Faktor Y1	11	12	13	Faktor Y2	14	15	16	Faktor Y3	Y Total
1	Siti Komariyah	4	4	8	3	3	5	11	3	4	4	11	30
2	Suprihatin	4	4	8	3	3	4	10	4	4	3	11	29
3	Waginah	5	4	9	4	3	4	11	4	4	4	12	32
4	Sulastri	5	5	10	3	3	5	11	4	4	4	12	33
5	Poniyem	5	5	10	4	3	5	12	4	5	3	12	34
6	Wagirah	5	5	10	4	3	5	12	4	4	3	11	33
7	Kasih	5	4	9	4	3	5	12	4	4	3	11	32
8	Saimah	5	5	10	4	4	5	13	4	4	4	12	35
9	Siti Rokayah	4	4	8	4	4	5	13	4	5	4	13	34
10	Semi	5	5	10	4	3	4	11	4	4	4	12	33
11	Jeminah	4	4	8	3	3	4	10	4	4	4	12	30
12	Susiati	5	5	10	4	3	5	12	3	4	3	10	32
				110				138				139	

LAMPIRAN I

HASIL PERHITUNGAN SPSS seri 16

I.1 Tabel Pengolahan Data SPSS Seri 16 Variabel X (Dampak Program Jalin Matra) dan Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)

Dampak Program Jalin Matra (X) Dan Keberdayaan Ekonomi (Y)

			VAR00005	VAR00002
Spearman's rho	VAR00005	Correlation Coefficient	1.000	.767**
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	12	12
	VAR00002	Correlation Coefficient	.767**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

I.2 Tabel Pengolahan Data SPSS Seri 16 Variabel X1 (Tepat Sasaran) dan Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)

Tepat Sasaran (X1) dan Keberdayaan Ekonomi (Y)

			VAR00001	VAR00002
Spearman's rho	VAR00001	Correlation Coefficient	1.000	.618*
		Sig. (2-tailed)	.	.032
		N	12	12
	VAR00002	Correlation Coefficient	.618*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.032	.
		N	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

I.3 Tabel Pengolahan Data SPSS Seri 16 Variabel X2 (Tepat Jumlah) dan Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)

Tepat Jumlah (X2) dan Keberdayaan Ekonomi (Y)

			VAR00003	VAR00002
Spearman's rho	VAR00003	Correlation Coefficient	1.000	.614*
		Sig. (2-tailed)	.	.034
		N	12	12
	VAR00002	Correlation Coefficient	.614*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.034	.
		N	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

I.4 Tabel Pengolahan Data SPSS Seri 16 Variabel X3 (Tepat Pemanfaatan) dan Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)

Tepat Pemanfaatan (X3) dan Keberdayaan Ekonomi (Y)

			VAR00004	VAR00002
Spearman's rho	VAR00004	Correlation Coefficient	1.000	.670*
		Sig. (2-tailed)	.	.017
		N	12	12
	VAR00002	Correlation Coefficient	.670*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.017	.
		N	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN J

PENYAJIAN DATA DAN HASIL PERHITUNGAN MANUAL

J.1 Tabel Kerja dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X (Program Jalin Matra) dengan Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)

Nama	X	Y	Rank X	Rank Y	D	D ²
Siti Komariyah	31	30	3,5	2,5	1	1
Suprihatin	30	29	2	1	1	1
Waginah	35	32	8,5	5	3,5	12,25
Sulastri	37	33	11	8	3	9
Poniyem	36	34	10	10,5	-0,5	0,25
Wagirah	39	33	12	8	4	16
Kasih	32	32	5	5	0	0
Saimah	35	35	8,5	12	-3,5	12,25
Siti Rokayah	33	34	6,5	10,5	-4	16
Semi	33	33	6,5	8	-1,5	2,25
Jeminah	29	30	1	2,5	-1,5	2,25
Susiati	31	32	3,5	5	-1,5	2,25
Total						74,5

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \times 74,5}{12(141 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{447}{1716}$$

$$= 1 - 0,260$$

$$= 0,734$$

J. 2 Tabel Kerja dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X1 (Tepat Sasaran) dengan Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)

Nama	X1	Y	Rank x1	Rank y	D	D2
Siti komariyah	16	30	2	2,5	-0,5	0,25
Suprihatin	16	29	2	1	1	1
Waginah	19	32	8,5	5	3,5	12,25
Sulastri	20	33	11,5	8	3,5	12,25
Poniyem	19	34	8,5	10,5	-2	4
Wagirah	20	33	11,5	8	3,5	12,25
Kasih	19	32	8,5	5	3,5	12,25
Saimah	18	35	6	12	-6	36
Siti rokayah	17	34	4,5	10,5	-6	36
Semi	19	33	8,5	8	0,5	0,25
Jeminah	16	30	2	2,5	-0,5	0,25
Susiati	17	32	4,5	5	-0,5	0,25
						127

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \times 127}{12(141 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{762}{1680}$$

$$= 1 - 0,453$$

$$= 0,547$$

J. 3 Tabel Kerja dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X2 (Tepat Jumlah) dengan Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)

Nama	X2	Y	Rank x2	Rank y	D	D2
Siti komariyah	8	30	8	2,5	5,5	30,25
Suprihatin	7	29	4	1	3	9
Waginah	8	32	8	5	3	9
Sulastri	8	33	8	8	0	0
Poniyem	8	34	8	10,5	-2,5	6,25
Wagirah	9	33	11,5	8	3,5	12,25
Kasih	6	32	1,5	5	-3,5	12,25
Saimah	9	35	11,5	12	-0,5	0,25
Siti rokayah	8	34	8	10,5	-2,5	6,25
Semi	7	33	4	8	-4	16
Jeminah	6	30	1,5	2,5	-1	1
Susiati	7	32	4	5	-1	1
						103,5

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \times 103,5}{12(141 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{621}{1680}$$

$$= 1 - 0,369$$

$$= 0,631$$

J. 3 Tabel Kerja dan Perhitungan Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Variabel X3
(Tepat Pemanfaatan) dengan Variabel Y (Keberdayaan Ekonomi)

Nama	X3	Y	Rank x3	Rank y	D	D2
Siti komariyah	7	30	3,5	2,5	1	1
Suprihatin	7	29	3,5	1	2,5	6,25
Waginah	8	32	8	5	3	9
Sulastri	9	33	10,5	8	2,5	6,25
Poniyem	9	34	10,5	10,5	0	0
Wagirah	10	33	12	8	4	16
Kasih	7	32	3,5	5	-1,5	2,25
Saimah	8	35	8	12	-4	16
Siti rokayah	8	34	8	10,5	-2,5	6,25
Semi	7	33	3,5	8	-4,5	20,25
Jeminah	7	30	3,5	2,5	1	1
Susiati	7	32	3,5	5	-1,5	2,25
						86,5

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \times 86,5}{12(141 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{519}{1680}$$

$$= 1 - 0,308$$

$$= 0,692$$

LAMPIRAN K

FOTO PENELITIAN



Gambar K.1 KRTP Mengisi Kuesioner



Gambar K.2 KRTP Mengisi Kuesioner dibantu oleh peneliti



Gambar K.3 KRTP dengan Usaha Ternak Kambing



Gambar K.3 KRTP (usaha jualan sosis dan *snack*) sedang mengisi kuesioner



Gambar K.3 Salah satu usaha dari KRTP jualan *snack*



Gambar K.3 Ibu Sri Astutik Rustiningsih sebagai bendahara Program Jalin Matra

LAMPIRAN L

AUTOBIOGRAFI



Dellies Khoirunnisa

Lahir di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi Wilayah Jawa Timur tanggal 30 Mei 1993, anak ketiga dari 3 bersaudara, pasangan dari Bapak Muhammad Suhaimi dan Ibu Rusmiati. Taman Kanak-Kanak diselesaikan pada tahun 1999 di RA Perwanida Purwodadi Gambiran Banyuwangi, Pendidikan Dasar diselesaikan pada tahun 2005 di MI Muhammdiyah 12 Purwodadi Gambiran Banyuwangi, pendidikan menengah pertama diselesaikan Tahun 2008 di SMPN 2 Gambiran Banyuwangi, sedangkan pendidikan menengah keatas diselesaikan pada Tahun 2011 di SMAN 1 Gambiran Banyuwangi. Pendidikan berikutnya ditempuh di Universitas Jember mulai tahun 2012 hingga tamat sarjana tahun 2018 dalam prodi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

LAMPIRAN M

SURAT IZIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, 336684 Faksimile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unsej.ac.id

Nomor : 8772 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi

22 DEC 2017

Yth. Kepala Yayasan Pondok Pesantren Manbaul Ulum
Di Bondowoso

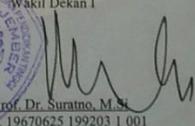
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Dellies Khoirunnisa
NIM : 120210201055
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi dengan judul "Dampak Program Jalin Matra Terhadap Keberdayaan Ekonomi Kepala Rumah Tangga Perempuan di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan I
Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 001

